BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah rencana sistematis yang disusun secara terperinci untuk mengarahkan kegiatan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam buku "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D" karya Sugiono, metode penelitian dijelaskan sebagai pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metodologi penelitian adalah rencana atau pendekatan ilmiah yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data demi mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research*, yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti dokumen, buku, jurnal, catatan sejarah, dan lainnya.² Oleh karena itu dalam penelitian *library research*, peneliti mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber di perpustakaan seperti buku referensi, penelitian sebelumnya yang relevan, jurnal, artikel, dan dokumen terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) digunakan. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi suatu konteks dengan memberikan deskripsi yang rinci dan terperinci tentang konteks yang sedang diselidiki.³ Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yang dikenal sebagai Netnografi. Robert V Kozinets dalam bukunya yang berjudul "*Netnography: Doing Ethnographic Research Online*" mendefinisikan Netnografi sebagai sebuah studi yang memusatkan perhatiannya pada pemahaman ruang cyber atau media online di

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet 21,*" Bandung: Alfabeta, 2015, 3.

² Mirzaqon T Abdi and Purwoko Budi, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing," *Jurnal Unesa*, 2017, 3.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 90.

mana individu saling berinteraksi dan membentuk budaya.⁴ Penulis memilih YouTube sebagai lingkup penelitian dan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan kontroversi penafsiran surat Al-Ahzab (33) ayat 35 oleh Panji Gumilang di Medsos sebagai dalil shaf wanita boleh bercampur dengan laki-laki dalam shalat.

B. Setting Penelitian

Penentuan setting atau lokasi penelitian merupakan langkah awal yang penting bagi peneliti dalam menetapkan fokus utama penelitian. Lokasi penelitian mengacu pada lingkungan, tempat, atau wilayah yang menjadi objek dari penelitian tersebut.⁵ Penulis dalam penelitian ini, mengambil objek penelitian yang ada di Medsos (Media Sosial) dari penafsiran dan pemahaman yang diberikan Panji Gumilang dalam wawancaranya langsung di chanel YouTube Metro TV bersama Andy Flores Noya dalam acara Kick Andy Double Check dengan link nya https://youtu.be/HKNzm0fG15o?si=U_w5FRgKsPe0y9-5. Objek penelitian juga mencakup video mengenai pelaksanaan shalat jamaah lebih tepatnya shalat ied di pondok Al-Zaytun di mana shaf perempuan bercampur dengan laki-laki dalam konteks tersebut dengan ini link nya https://youtu.be/HeT5Fdza8LM?si=6IHIMpfmig_tDByI.

C. Subjek Penelitian

Tatang M. Amirin, dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Metodologi Penelitian" yang dikutip oleh Rahmadi, menjelaskan bahwa subjek penelitian merujuk kepada individu atau entitas yang memberikan data atau informasi terkait topik penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti dan mampu memberikan jawaban terhadap fokus penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi relevan tentang objek penelitian dari berbagai sumber dan konstruksi yang ada.⁶

⁴ Steeve A J Muntu, Joanne Pingkan M Tangkudung, and Leviane J H Lotulung, "STUDI NETNOGRAFI PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM," n.d., 3.

⁵ "Rencana, Pendekatan, Lingkup Dan Setting Penelitian," *Rencana, Pendekatan, Lingkup Dan Setting Penelitian* (blog), accessed December 12, 2023, <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencana-pendekatan-lingkup-dan-setting.html>.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Panji Gumilang yang menafsirkan atau menjelaskan dan juga memahami surat Al-Ahzab (33) ayat 35 sebagai dalil shaf perempuan boleh bercampur dengan laki-laki, dalam wawancara langsung di chanel YouTube Metro TV bersama Andy Flores Noya dalam acara Kick Andy Double Check.

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek atau sumber dari mana data diperoleh.⁷ Sesuai dengan jenis penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer menjadi titik fokus penelitian ini. Dalam hal ini, data primer diperoleh melalui pengumpulan informasi dari sumber online, terutama dari platform YouTube seperti Metro TV dan TV One, yang digunakan sebagai pengganti wawancara dan survei. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan mempertimbangkan data pendukung lainnya, seperti literatur dari jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai literatur terkait, seperti buku, artikel, laporan, dan jurnal yang relevan dengan tema penelitian.⁸ Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder terkait kajian penafsiran, termasuk buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang mendukung penelitian tentang penafsiran atau penjelasan, serta pemahaman Surat Al-Ahzab (33) ayat 35 oleh Panji Gumilang. Selain itu, penelitian ini juga akan mengacu pada buku atau kitab-kitab lain, terutama kitab tafsir dan fiqih, sebagai referensi untuk memahami tema pokok yang dibahas.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu proses penelitian, karena tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹ Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, pengumpulan data menjadi suatu kebutuhan guna

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129.

⁸ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 309.

mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode dalam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰ Terdapat dua jenis observasi: observasi partisipan, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, dan observasi non-partisipan, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen tanpa keterlibatan langsung dalam aktivitas tersebut.¹¹ Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi non-partisipan, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap unit analisis dengan cara menonton dan mengamati penafsiran atau penjelasan surat Al-Ahzab (33) ayat 35 oleh Panji Gumilang di channel YouTube Metro TV, dan juga mengamati video pelaksanaan shalat ied berjamaah yang dilakukan di pondok pesantren Al-Zaytun di channel YouTube TV One.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi menggunakan metode yang menghimpun informasi dari bahan tertulis terkait dengan aktivitas atau peristiwa tertentu. Jenis dokumen yang dapat dimanfaatkan meliputi rekaman, arsip, data base, surat-menyurat, rekaman video atau gambar, serta artefak yang terkait dengan peristiwa tersebut.¹² Teknik ini dipakai untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan penafsiran atau penjelasan dari ayat 35 Surat Al-Ahzab (33), yang dikemukakan oleh Panji Gumilang sebagai bukti bahwa wanita diizinkan untuk bergabung dengan laki-laki dalam shalat berjamaah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah teratur untuk mengumpulkan, mengatur, dan menyusun data dari berbagai sumber seperti wawancara dan sumber lainnya agar dapat dimengerti dan disampaikan dengan jelas kepada orang lain.¹³ Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan

¹⁰ Nanda Dwi Rizkia and dkk, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 110.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145.

¹² Sugiyono, 240.

¹³ Sugiyono, 334.

pendekatan Netnografi, yang melibatkan pengumpulan data dari sumber informasi online seperti Channel YouTube Metro TV dan TV One. Data tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan literatur seperti jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya untuk memahami penafsiran surat Al-Ahzab (33) ayat 35 yang disampaikan oleh Panji Gumilang di Channel YouTube Metro TV dan dampaknya bagi pemirsa.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan dengan menggunakan metode ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan biografi dari Panji Gumilang.
2. Mendeskripsikan video YouTube yang berisi penafsiran dan penjelasan Surat Al-Ahzab (33) ayat 35 oleh Panji Gumilang di Channel YouTube Metro TV dalam acara Kick Andy Double Check yang bersama Andy Flores Noya.
3. Menganalisis tentang pandangan ulama-ulama tafsir tentang penafsiran dan penjelasan surat Al-Ahzab (33) ayat 35.
1. Menganalisis bagaimana pandangan ulama fiqih tentang penjelasan panji gumilang bahwa shaf wanita boleh bercampur dengan laki-laki dalam shalat
4. Menganalisis bagaimana dampak dari penafsiran dan penjelasan Surat Al-Ahzab (33) ayat 35 oleh Panji Gumilang yang ia gunakan sebagai dalil bahwa shaf perempuan boleh bercampur dengan laki-laki dalam shalat jamaah.